

## **ABSTRAK**

### **PENGUJIAN VIGOR KEKUATAN TUMBUH 15 LOT BENIH KEDELAI (*Glycine max* L.) YANG DISIMPAN 12 BULAN**

Oleh

**DESI RIZKI AMELIA**

Lima belas lot benih yang diuji adalah kombinasi varietas (Anjasmoro, Grobogan, dan Burangrang) dan tiga kategori dosis pupuk SP-36 (tanpa pemupukan, dosis rekomendasi 100 dan 150 kg/ha, dan dosis di atas rekomendasi 200 dan 250 kg/ha yang telah disimpan 12 bulan pada suhu rendah (16,42 – 19,58°C) dan RH (50,8 – 69,2%). Lima belas lot benih diuji vigor kekuatan tumbuh benihnya pada lingkungan yang suboptimum dengan variabel pengamatan kecepatan perkecambahan, indeks vigor, bobot kering kecambah normal, dan variabel pendukung daya berkecambah serta potensi tumbuh maksimum. Rancangan perlakuan adalah perlakuan tunggal yaitu 15 lot benih, dan pemisahan nilai tengah menggunakan uji perbandingan kelas taraf nyata pada  $\alpha$  5%.

Hasil penelitian menunjukkan Vigor kekuatan tumbuh benih tiga varietas kedelai (Anjasmoro, Grobogan dan Burangrang) pada semua dosis pupuk SP-36 (tanpa pemupukan, rekomendasi, dan di atas rekomendasi) bahwa Varietas Grobogan dan burangrang lebih tinggi vigor kekuatan tumbuhnya daripada Varietas

*Desi Rizki Amelia*

Anjasmoro dalam variabel indeks vigor dan didukung variabel daya berkecambah setelah mengalami disimpan 12 bulan. Vigor kekuatan tumbuh benih kombinasi Varietas Anjasmoro dan dosis pupuk SP-36 memiliki indeks vigor benih yang lebih tinggi (0,73) daripada tanpa pemupukan (0,69). Vigor kekuatan tumbuh benih kombinasi Varietas Grobogan dan dosis pupuk SP-36 100 kg/ha menghasilkan kecepatan perkecambahan yang lebih tinggi (36,12%/hari) daripada dosis 150 kg/ha dengan rata-rata nilai (33,41%/hari). Vigor kekuatan tumbuh benih kombinasi Varietas Burangrang dan dosis pupuk SP-36 maupun tanpa pemupukan tidak berbeda dalam menghasilkan vigor benih.

Kata kunci: Kedelai, penyimpanan, pupuk, vigor.